

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di berbagai belahan dunia, termasuk di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat di berbagai aspek kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi masyarakat di tingkat lokal, seperti Desa Hanura.

Desa Hanura adalah sebuah desa yang mungkin memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam menghadapi dampak teknologi. Seiring dengan masuknya teknologi, masyarakat Desa Hanura kemungkinan mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti:

1. **Sosial dan Budaya:** Teknologi dapat memengaruhi interaksi sosial dan budaya masyarakat. Hal ini dapat tercermin dalam perubahan cara berkomunikasi, nilai-nilai budaya yang diadopsi dari media, atau bahkan dalam tradisi lokal yang dapat terpengaruh oleh teknologi.
2. **Ekonomi:** Penggunaan teknologi dapat membuka peluang baru dalam sektor ekonomi, seperti perdagangan online atau pertanian berbasis teknologi. Namun, teknologi juga dapat menciptakan ketidaksetaraan ekonomi jika akses terhadapnya tidak merata.
3. **Pendidikan:** Teknologi dapat meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga dapat menciptakan kesenjangan akses jika infrastruktur pendidikan tidak siap mengadopsi teknologi.
4. **Kesehatan:** Penggunaan teknologi dalam pelayanan kesehatan dapat meningkatkan akses dan efisiensi, tetapi juga mungkin menghadirkan tantangan dalam privasi data medis dan etika.
5. **Lingkungan:** Penggunaan teknologi dalam pertanian atau industri dapat berdampak pada lingkungan, seperti penggunaan sumber daya alam dan polusi.

Ketidaksetaraan akses dan pemahaman teknologi juga bisa menjadi masalah di desa-desa seperti Hanura. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi tentang dampak positif dan negatif penggunaan teknologi di tingkat komunitas agar

masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“SOSIALISASI DAMPAK POSITIF NEGATIF PENGGUNAAN TEKNOLOGI DI DESA HANURA, KAB. PESAWARAN, PROV. LAMPUNG”**.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Hanura adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang terhampar 2 KM² dengan luas wilayah ± 600 Ha dihiasi Pesisir Teluk Pandan dan perbukitan yang subur dan indah. Mengalir sungai Way Cilimus, dan beberapa aliran anak sungai di hamparan wilayah desa, dilintasi jalan provinsi yang menghubungkan antar desa dan antar kecamatan di kabupaten Pesawaran. Jalan Kecamatan Juga membentang sepanjang 1 KM dan beraspal menghubungkan satu dusun dengan dusun yang lain atau dengan desa yang lain. Desa Hanura terbagi kedalam 4 (Empat) dusun yakni Dusun A, Dusun B, Dusun C, dan Dusun D Dan terdiri dari 34 (Tiga Puluh Empat) Rukun Tetangga (RT).

Keadaan masyarakat Desa Hanura cukup beragam baik dilihat dari sisi kepercayaan, suku, pekerjaan maupun strata sosial, interaksi sosial masyarakatnya sangat harmonis dan rukun, satu sama lain saling menghargai dan menghormati sehingga tercipta lingkungan yang kondusif, aman, tentram kertarharja dengan menjunjung tinggi nilai- nilai kegotongroyongan dalam membangun.

Mengenai fasilitas public, Proyek Trans-AD II hanura menyediakan fasilitas pendidikan tingkat SD dan SMP yang kala itu telah berstatus Negeri. Untuk lembaga Perekonomian yang disediakan hanya Proyek Trans_AD I Poncowati dan Hanura yang telah memiliki KUD yang berbadan Hukum. Pembinaan agama sebagai bentuk kebhinekaan pada Proyek Trans-AD II hanura disediakan sarana dan prasarana tempat ibadah.

Desa Hanura merupakan salah satu Desa dengan status Mandiri di Provinsi Lampung yang sebelumnya Desa berkembang berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal tentang Indeks Desa Membangun. Sebelumnya mendapatkan predikat cepat berkembang pada tahun 2016 dan predikat Desa terbaik pada tahun 2018 ditingkat Nasional. Untuk mencapai kemandirian Desa, Pemerintah Desa Hanura melakukan berbagai upaya berupa strategi-strategi dalam meningkatkan status Desa, sehingga menjadi salah satu Desa Mandiri di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan status Desa menuju Desa Mandiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Hanura menggunakan yaitu:

1. Strategi organisasi dalam perumusan visi misi serta tujuan organisasi,
2. Strategi program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengentaskan masalah yang implikasinya dapat dirasakan masyarakat,
3. Strategi pendukung sumber daya sebagai faktor pendukung keberhasilan program

Strategi kelembagaan dalam meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa untuk melaksanakan inisiatif strategi yang telah dirancang. Strategi-strategi yang dijalankan tersebut berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam Indeks Desa Membangun.

Desa Hanura adalah Desa di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin Oleh Kepala Desa yang saat ini dipegang oleh Rio Remota. Desa Hanura terbagi dalam 4 wilayah yang dikepalai oleh 4 dusun. Desa hanura terletak 60 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 12 km dari Ibu Kota Provinsi.

Batas-batas dari Desa Hanura yaitu:

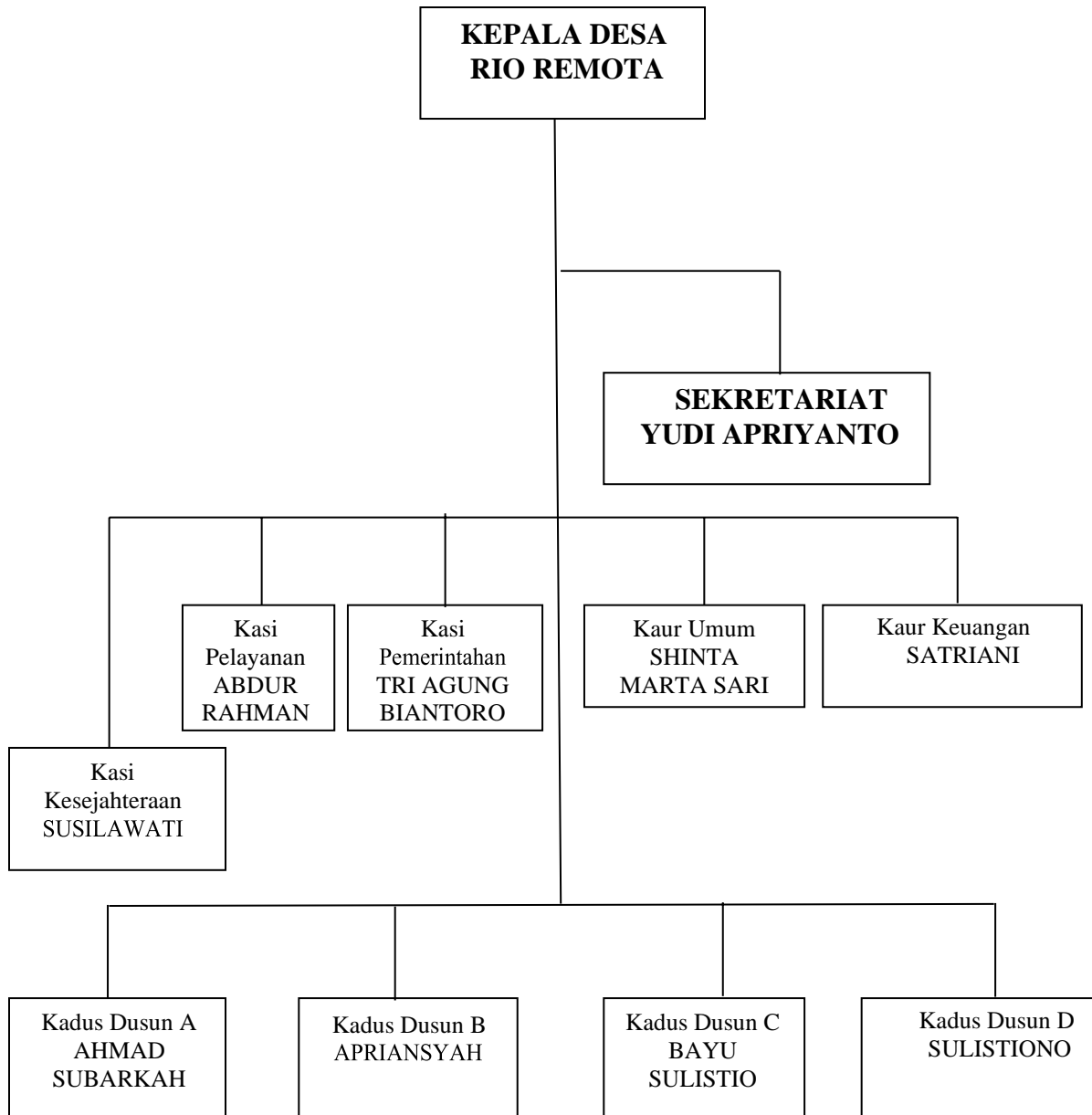
1. Sebelah Utara : Desa Hurun kecamatan Teluk pandan
2. Sebelah Selatan : Desa Sidodai Kecamatan Teluk Pandan
3. Sebelah Timur : Teluk Lampung Kecamatan Teluk Pandan
4. Sebelah Barat : Desa Celimus kecamatan Teluk Pandan

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Teluk Pandan
Desa	Hanura
Luas Wilayah	600Ha. Terbagi dari 4 Dusun
Jumlah Penduduk	10.542 Jiwa
Mata Pencarian	Pegawai Negeri Sipil = 380 Jiwa Petani = 551 Jiwa Buruh Tani = 217 Jiwa Peternakan = 3 Jiwa Nelayan = 68 Jiwa Bidan Swasta = 8 Jiwa Pedagang = 61 Jiwa Wiraswasta = 1028 Jiwa TNI = 157 Jiwa

Tabel 1. 1 *Profil Desa Hanura*

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hanura

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA HANURA



Tabel 1. 2 *Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hanura*

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, terkait dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa saja dampak positif yang muncul sebagai hasil penggunaan teknologi di Desa Hanura?
3. Apa saja dampak negatif yang muncul sebagai hasil penggunaan teknologi di Desa Hanura?
4. Faktor-faktor apa yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi di masyarakat Desa Hanura?
5. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manfaat positif dan mengurangi dampak negatif dari penggunaan teknologi di Desa Hanura?

1.3 Tujuan

1. Menilai tingkat pemahaman masyarakat di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, tentang penggunaan teknologi.
2. Menganalisis dampak positif yang telah terjadi akibat penggunaan teknologi di Desa Hanura.
3. Menganalisis dampak negatif yang telah terjadi akibat penggunaan teknologi di Desa Hanura.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi di masyarakat Desa Hanura.
5. Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan manfaat positif dan mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi di Desa Hanura.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

1. **Pengembangan Kebijakan:** Laporan ini dapat menjadi sumber penting bagi pemerintah daerah, khususnya Kabupaten Pesawaran, dalam merancang kebijakan teknologi yang lebih tepat sasaran untuk daerah pedesaan, termasuk Desa Hanura. Mereka dapat menggunakan temuan laporan ini untuk mengembangkan program sosialisasi dan pengembangan infrastruktur teknologi yang lebih baik.

2. **Perencanaan Pembangunan:** Laporan ini dapat membantu dalam perencanaan pembangunan jangka panjang dan pendek di Desa Hanura dan daerah sekitarnya. Ini dapat membantu dalam menentukan prioritas investasi dan pengembangan infrastruktur yang lebih baik yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
3. **Evaluasi Program Sosialisasi:** Jika telah ada program-program sosialisasi sebelumnya terkait dengan penggunaan teknologi, laporan ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur efektivitas program-program tersebut dan menyarankan perbaikan jika diperlukan.

142 Bagi Mahasiswa

1. **Sumber Penelitian:** Mahasiswa di berbagai disiplin ilmu, seperti sosiologi, antropologi, ilmu komunikasi, atau pembangunan pedesaan, dapat menggunakan laporan ini sebagai sumber referensi dalam penelitian mereka. Laporan ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dampak sosial dan ekonomi penggunaan teknologi di lingkungan pedesaan.
2. **Peningkatan Pengetahuan:** Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang tantangan dan peluang yang dihadapi masyarakat pedesaan dalam mengadopsi teknologi. Ini juga dapat menginspirasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian lebih lanjut atau program-program pengabdian masyarakat di wilayah pedesaan.

143 Bagi Desa

1. **Peningkatan Pemahaman Masyarakat:** Laporan ini dapat digunakan sebagai alat pendidikan dan sosialisasi di tingkat desa. Masyarakat Desa Hanura dapat memahami lebih baik tentang dampak positif dan negatif penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait dengan teknologi.
2. **Pengambilan Keputusan Lokal:** Hasil laporan ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan di tingkat desa. Pemimpin lokal dan komunitas dapat menggunakan laporan ini sebagai dasar untuk mengembangkan program-program yang mendukung penggunaan teknologi yang lebih efektif dan berkelanjutan di Desa Hanura.

3. **Peluang Pembangunan:** Laporan ini dapat mengidentifikasi peluang pembangunan dan perbaikan di Desa Hanura. Ini bisa termasuk pengembangan pelatihan keterampilan digital, pemberdayaan usaha kecil dan menengah berbasis teknologi, atau perbaikan infrastruktur komunikasi di desa.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.5.1 Kecamatan Teluk Pandan

Teluk Pandan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten pasawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan dari Padang Cermin. Peresmian Kecamatan ini dilaksanakan di Balai Desa Hanura pada tanggal 18 November 2014 dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian PNS.

1.5.2 Desa Hanura

desa di kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa yang Saat ini dipegang oleh Rio Remota. Desa Hanura terbagi dalam 4 wilayah yang dikepalai oleh kepala dusun. Desa Hanura terletak 60 Km dari Ibu kota Kabupaten dan 12 Km dari Ibu kota Provinsi.

1.5.3 Masyarakat Desa Hanura

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia.